

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Monggot, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden, yaitu 20 anak (57,1%), memiliki pola makan yang tergolong baik, sedangkan 15 anak lainnya (42,9%) memiliki pola makan yang tergolong buruk.
2. Dari 35 responden, sebanyak 14 anak (40%) mengalami karies gigi, sementara 21 anak (60%) tidak mengalami karies gigi.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pola makan dan kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 1 Monggot. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai p sebesar 0,036 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pola makan memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan kejadian karies gigi.

B. Saran

1. Bagi Instansi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi tambahan bagi pihak sekolah dalam memberikan informasi yang lebih komprehensif serta menentukan langkah yang tepat terkait pencegahan karies gigi pada siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian pada masa mendatang diharapkan mampu memperluas cakupan variabel yang diteliti, menerapkan metode atau instrumen pengumpulan data yang berbeda, serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar. Upaya tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih mendalam, komprehensif, dan akurat.

3. Bagi Para Siswa

Siswa diharapkan mampu menerapkan kebiasaan makan yang sehat dan seimbang sehari-hari, serta rutin menjaga dan merawat kebersihan gigi guna mengurangi risiko timbulnya karies gigi.

4. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat berperan dalam merumuskan kebijakan yang lebih aktif dengan melibatkan tenaga kesehatan dan siswa secara langsung dalam pelaksanaan program bulan kesehatan gigi.